BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap permasalahan serta pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal kerja pada PT. Bita Enarcon Engineering Bandung sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 mengalami fluktuasi. Salah satu hal yang mempengaruhi naik turunnya modal kerja pada PT. Bita Enarcon Engineering Bandung ialah karena PT. Bita Enarcon Engineering Bandung masih mempunyai banyak dana piutang usaha dan persedian bantuan Jasa Tenaga Ahli (SUBKON). Kecuali pada tahun 2006 dan 2009 modal kerja PT. Bita Enarcon Engineering Bandung mengalami kenaikan dari tahun sebelumnnya. Pada tahun 2006 modal kerja PT. Bita Enarcon Engineering Bandung mengalami kenaikan karena PT. Bita Enarcon Engineering Bandung adanya penurunan piutang usaha dan masih memiliki proyek yang belum terselesaikan sehingga biaya yang diperlukan untuk modal kerja pun bertambah. Pada tahun 2009 modal kerja PT. Bita Enarcon Engineering Bandung mengalami kenaikan karena PT. Bita Enarcon Engineering Bandung mengalami kenaikan dalam hal operasional, khususnya operasional proyek.

Karena banyak dibutuhkan nya biaya-biaya seperti biaya hidup, akomodasi, biaya transportasi lokal, biaya penugasan proyek dan apabila dibutuhkan biaya tenaga ahli juga, hal tersebut guna membantu tenga kerja yang telah ada sebelumnya atau proyek tersebut memang membutuhkan jasa Tenaga Ahli (SUBKON).

2. Faktor-Faktor Perkembangan Modal Kerja pada PT. Bita Enarcon Engineering Bandung. Yang berpengaruh terhadap perkembangan modal kerja adalah pembelian bahan baku hal tersebut di akibatkan oleh bahan baku yang di perlukan banyak dan dari adanya kenaikan bahan baku. Sehingga mengakibatkan modal kerjapun bertambah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis ingin memberi sedikit saran yaitu:

1. Dalam melaksanakan kegiatannya PT. Bita Enarcon Engineering Bandung hendaknya lebih hati-hati dalam menentukan modal kerja, merupakan suatu kerugian bila terjadi kelebihan atau kekurangan modal kerja. Kekurangan modal kerja akan menghambat kelancaran operasi perusahaan karena tidak tersedianya dana yang diperlukan dengan segera. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukan adanya dana yang tidak produktif sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan.

2. Dalam menentukan faktor pembelian bahan baku untuk sebuah proyek sebaiknya memilah-milah bahan yang sama berkualitas namun memiliki harga yang relatif lebih murah. Tetapi bahan baku di minimalisirkan tenaga kerja dari PT. Bita harus bisa menghasilkan sebuah hasil kerja yang baik, guna menutupi bahan baku yang kualitasnya lebih rendah.